

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan perhitungan dan analisa laporan akhir dengan judul Perencanaan Gedung A Tunas Auto Graha Prabumulih, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Atap

Pengontrolan penampang berdasarkan aksi yang terjadi. Berdasarkan perhitungan Profil yang digunakan adalah profil IWF 300.150.6,5.9 digunakan sebagai singel beam utama dan IWF 300.150.6,5.9 serta IWF 350.175.7.11 digunakan sebagai pendukung.

2. Pelat

Untuk pelat lantai 1 – 3 dengan tebal 120 mm memakai tulangan \varnothing 10-125 untuk tulangan arah x dan \varnothing 10-130 untuk tulangan arah y.

3. Tangga

Dalam perhitungan tangga digunakan tinggi opride 20 cm dan tinggi antride 30 cm dengan jumlah anak tangga 18 buah dengan memakai tulangan \varnothing 12-150. Dimensi balok pada bodres yang dipakai adalah 200 x 300 mm dengan memakai tulangan diameter 4 \varnothing 16.

4. Dalam perencanaan balok, menggunakan dimensi balok anak 300 x 500 mm, untuk tulangan pada balok anak memanjang lantai 3 memakai 5 \varnothing 22 pada tulangan tumpuan dan untuk tulangan lapangan memakai 3 \varnothing 22. Dan untuk tulangan pada balok anak melintang lantai 3 memakai 9 \varnothing 22, untuk tulangan pada balok anak memanjang lantai 2 memakai 5 \varnothing 22 pada tulangan tumpuan dan untuk tulangan lapangan memakai 3 \varnothing 22. Dan untuk tulangan pada balok anak melintang lantai 2 memakai 9 \varnothing 22.

5. Dalam perencanaan balok, menggunakan dimensi balok induk 300 x 600 mm, untuk tulangan pada balok anak memanjang lantai 3 memakai

4Ø28 pada tulangan tumpuan dan untuk tulangan lapangan memakai 3Ø28, untuk tulangan pada balok anak memanjang lantai 2 memakai 2Ø28 pada tulangan tumpuan dan untuk tulangan lapangan memakai 3Ø28. Dan untuk tulangan pada balok anak melintang lantai 3 memakai 7Ø28 pada tulangan tumpuan dan untuk tulangan lapangan memakai 5Ø28, untuk tulangan pada balok anak melintang lantai 2 memakai 7Ø28 pada tulangan tumpuan dan untuk tulangan lapangan memakai 4Ø28.

6. Dalam perencanaan kolom, menggunakan dimensi kolom 400 x 400 mm dengan memakai tulangan 2Ø22 dengan sengkang memakai tulangan Ø10-400.
7. Dalam perencanaan sloof menggunakan dimensi 300 x 600 mm sloof arah memanjang dengan tulangan tumpuan memakai 5Ø22 dan tulangan lapangan memakai 4Ø22. Untuk sloof arah melintang dengan tulangan tumpuan memakai 3Ø22 dan tulangan lapangan memakai 3Ø22.
8. Pondasi
Pondasi yang digunakan dalam perencanaan ini adalah pondasi tiang pancang dengan panjang 16 m, dengan bentuk persegi ukuran 50 x 50cm.
9. Perhitungan Rencana anggaran Biaya (RAB) bangunan ini berdasarkan perhitungan kuantitas pekerjaan, dan harga bahan dan upah saat ini.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisa, penyusun menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan hasil yang optimal diharapkan kontraktor melakukan pekerjaan seoptimal mungkin.
2. Pemberian sanksi yang tegas pada kontraktor yang melakukan pelanggaran.
3. Diharapkan pada pemerintah untuk melakukan pengawasan akan dalam pekerjaan tidak terjadi hal yang tidak baik.